

Pembentukan Perpustakaan Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Kesehatan di Desa Sungai Batang Ilir

Establishment of a Posyandu Library as an Effort to Increase Health Literacy in Sungai Batang Ilir Village

Rina Saputri¹, Ali Rakhman Hakim^{1*}, Yayuk Puji Lestari²

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

²Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

*Korespondensi: alirakhmanhakim@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

07 Januari 2024

Dipublikasikan:

07 Januari 2024

ABSTRAK

Perpustakaan menyediakan kumpulan buku dan media lainnya yang dapat diakses untuk digunakan oleh seseorang. Secara khusus, Perpustakaan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi kesehatan di masyarakat. Saat ini peningkatan literasi kesehatan sangat penting sebagai upaya kemandirian individu manajemen kesehatan diri. Di Desa tersedia fasilitas kesehatan berupa Posyandu yang dikelola oleh kader kesehatan. Ketersediaan perpustakaan di Posyandu dapat membantu kader kesehatan untuk meningkatkan pengetahuannya, sehingga dapat optimal melakukan promosi kesehatan ke masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membentuk perpustakaan Posyandu. Metode yang digunakan yaitu mengadakan lemari, buku dan leaflet tentang penyakit dan kesehatan, serta mensosialisasikan perpustakaan kepada kader kesehatan Posyandu. Perpustakaan ditempatkan di Posyandu RT.1, Posyandu RT.2, dan Posyandu RT.3 Desa Sungai Batang Ilir, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil dari kegiatan ini Posyandu memiliki perpustakaan dan bahan bacaan yang dapat dipercaya bagi kader kesehatan dan masyarakat.

Kata kunci: Kader kesehatan, Literasi kesehatan, Perpustakaan, Posyandu.

ABSTRACT

Libraries provide a collection of books and other media that can be accessed for use by someone. In particular, libraries can be a means of increasing health literacy in the community. Currently increasing health literacy is very important as an effort for individual independence in managing their own health. In the village there are health facilities in the form of a Posyandu which is managed by health cadres. The availability of a library at Posyandu can help health cadres to increase their knowledge, so that they can optimally promote health to the community. This Community Service activity aims to form a Posyandu library. The method used is providing cupboards, books and leaflets about diseases and health, as well as socializing the library to Posyandu health cadres. Libraries are placed at Posyandu RT.1, Posyandu RT.2, and Posyandu RT.3 Sungai Batang Ilir Village, Banjar Regency, South Kalimantan Province. As a result of this activity, Posyandu has a library and reading materials that can be trusted for health cadres and the community.

Keywords: Health cadres, Health literacy, Library, Posyandu.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

1. Pendahuluan

Literasi kesehatan didefinisikan sebagai akses terhadap layanan kesehatan secara individu, memahami dan menggunakan sistem informasi kesehatan, menafsirkan isu-isu terkait kesehatan dan membuat keputusan yang tepat. Dalam beberapa tahun terakhir, terkait pentingnya literasi kesehatan telah meningkat berdasarkan dari penelitian yang menunjukkan hasil positif di seluruh dunia. Menurut penelitian, tingkat

kunjungan darurat, rawat inap, penerimaan kembali rumah sakit dan biaya perawatan kesehatan menurun, sedangkan komunikasi antara pasien-dokter, tingkat pemanfaatan mamografi, dan tingkat pemeriksaan penyakit kronis meningkat (İlgün *et al.*, 2015).

Organisasi Kesehatan Dunia menggambarkan literasi kesehatan sebagai keterampilan sosial dan kognitif yang memberikan bakat dan motivasi pribadi dalam memahami dan menggunakan informasi untuk menyediakan dan

mengupayakan pemeliharaan kesehatan. Literasi kesehatan lebih dari sekedar mendapatkan janji temu dan membaca brosur yang diberikan. Seiring dengan berkembangnya akses terhadap pengetahuan medis dan penggunaan informasi tersebut secara efektif, literasi kesehatan akan menjadi lebih kuat (İlgün *et al.*, 2015). Literasi kesehatan yang rendah dikaitkan dengan beberapa dampak kesehatan yang merugikan, termasuk rendahnya pengetahuan kesehatan, peningkatan kejadian penderita penyakit kronis, penanda penyakit tingkat menengah yang lebih buruk, dan penggunaan layanan kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit yang kurang optimal (Berkman *et al.*, 2011).

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu fasilitas layanan kesehatan di masyarakat. Pelayanan kesehatan di Posyandu terjadwal dan memiliki agenda khusus di bawah koordinasi pelayanan kesehatan Puskesmas. Pelayanan informasi kesehatan di Posyandu dapat dibuat menjadi lebih efektif dengan disediakannya Perpustakaan Posyandu. Perpustakaan menjadi sarana yang tepat dalam upaya peningkatan literasi kesehatan. Ketersediaan Perpustakaan di Posyandu dapat membuat peran Posyandu lebih optimal.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menyediakan Perpustakaan di Posyandu Desa Sungai Rangas Tengah, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Posyandu Desa Sungai Batang Ilir Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan menggunakan Dana Hibah PKM Kemdikbudristek tahun anggaran 2023.

Metode dari PKM ini dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut.

- Pengadaan lemari untuk Perpustakaan.
- Pengadaan buku dengan tema kesehatan dan penyakit.
- Pemberian label inventaris pada buku dan penataan buku.
- Membuat leaflet tentang penyakit dan kesehatan.
- Sosialisasi Perpustakaan kepada kader kesehatan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Desa Sungai Batang Ilir terdiri dari 3 Rukun Tetangga (RT). Desa Sungai Batang Ilir saat ini belum memiliki bangunan Posyandu yang permanen. Selama ini Posyandu bertempat di rumah kader pada masing-masing RT. Posyandu sebagai salah satu tempat layanan kesehatan harus memiliki sarana informasi kesehatan yang memadai.

Desain lemari yang digunakan untuk perpustakaan berupa lemari kayu dan berkaca bening. Bentuk lemari perpustakaan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lemari perpustakaan Posyandu.

Secara umum perpustakaan merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi, dan pelestari khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat. Perpustakaan dapat pula berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya perpustakaan diharapkan literasi akan semakin baik dimasyarakat. Kemampuan literasi dapat memberdayakan serta meningkatkan kualitas individu, keluarga dan masyarakat (Tunardi, 2018).

Buku yang akan jadi arsip perpustakaan tentang penyakit dan kesehatan. Selain buku, juga disediakan leaflet tentang penyakit dan kesehatan yang dibuat oleh tim PKM. Leaflet yang dibuat khususnya tentang penyakit dan kesehatan ibu dan anak, yaitu tentang hipertensi, hiperlipidemia, diabetes melitus, asam urat, maag, obat yang aman untuk ibu hamil, anemia, nutrisi untuk bayi dan anak, kesehatan ibu hamil, keguguran dan perdarahan pada kehamilan, serta stunting. Leaflet

ini nantinya dapat juga digunakan oleh kader kesehatan untuk mengedukasi masyarakat khususnya pada saat kegiatan Posyandu.



Gambar 2. Serah terima buku dan perpustakaan di RT.1.



Gambar 3. Serah terima buku dan perpustakaan di RT.2.



Gambar 4. Serah terima buku dan perpustakaan di RT.3.

4. Simpulan

Simpulan dari PKM ini kader kesehatan dan masyarakat dapat meningkatkan literasi kesehatan individu melalui referensi yang ada di Perpustakaan Posyandu.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbudristek yang telah memberikan pendanaan PKM ini melalui program Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2023.

Referensi

- Berkman, N. D., Sheridan, S. L., Donahue, K. E., Halpern, D. J., Viera, A., Crotty, K., ... & Viswanathan, M. (2011). Health literacy interventions and outcomes: an updated systematic review. *Evidence report/technology assessment*, (199), 1-941.
<https://europepmc.org/article/nbk/nbk82434>
- İlgün, G., Turaç, İ. S., & Orak, S. (2015). Health literacy. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 174, 2629-2633.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.944>
- Tunardi, T. (2018). Memaknai peran perpustakaan dan pustakawan dalam menumbuhkembangkan budaya literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 65-end.